

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN
PERILAKU KUNJUNGAN KE POSYANDU PADA IBU
YANG MEMPUNYAI BALITA DI DESA GENENG
SENTUL SIDOAGUNG GODEAN
KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Nixen Rachmawati
201110104211**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN
PERILAKU KUNJUNGAN KE POSYANDU PADA IBU
YANG MEMPUNYAI BALITA DI DESA GENENG
SENTULSIDOAGUNG GODEAN
KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2012**

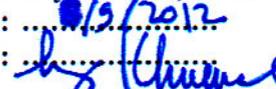
NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Nixen Rachmawati
201110104211**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Pada Program
Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ery Khusnal, MNS
Tanggal : 01/12/2012
Tanda tangan : 

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN PERILAKU
KUNJUNGAN KE POSYANDU PADA IBU YANG MEMPUNYAI BALITA DI
DESA GENENG SENTUL
SIDOAGUNG GODEAN KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2012**

Nixen Rachmawati, Ery Khusnal
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
Nikenrahmawati20@yahoo.co.id

ABSTRAK

Integrated health service is one form of public health care efforts that managed and hosted from, by, for and with the community in order to empower people and provide easy access to public in obtaining basic health services to accelerate the decrease of mother and baby mortality rate. In accordance to Millenium Development Goals (MDGs) number 4 is to decrease child mortality rate, which is untill today still difficult to realize. To access the correlation between knowledge of Integrated Health Service with behavior visit amongst mother of toddler in Geneng Village Sentul Sidoagung Godean Sleman. Descriptive correlational design with cross sectional time approach has been used. Respondents was all mother of toddler visited integrated health service in Geneng village Sentul Sidoagung Godean. Sample was taken by total sampling. Knowledge level and behavior visit was measured by questioner. There were no significant correlation between knowledge of integrated health service with behavior visit of mother toddler in Geneng village Sentul Sidoagung Godean Sleman with $p=0.284 > \alpha = 0,05$.

Key word : Knowledge – Integrated Health Service behavior visit

Intisari : Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Sesuai dengan tujuan millenium development goals (MDGs) yang ke 4 yaitu menurunkan angka kematian anak yang sampai sekarang masih sulit untuk diturunkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman. Metode penelitian menggunakan *deskriptif korelasif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke posyandu dan memiliki balita 1-5 tahun, sampel penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke posyandu dan memiliki balita 1-5 tahun. Teknik samplingnya dengan total sampling. Tingkat Pengetahuan dan perilaku kunjungan di ukur dengan menggunakan kuisioner. Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Ke Posyandu Pada Ibu Yang Mempunyai Balita Di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman dengan nilai p -value $0,284 > \alpha = 0,05$

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku kunjungan ke posyandu

PENDAHULUAN

Masih tingginya angka kematian bayi di negara berkembang seperti di Indonesia, pemerintah membuat Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Kesehatan RI. Posyandu dicanangkan pada tahun 1986, lahir melalui suatu Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Kesehatan RI, dan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), yaitu SK Menteri Kesehatan Negeri No.23 Tahun 1985, dan SK Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) No. 112/HK-011/A/1985 tentang penyelenggaraan posyandu (Ismawati dkk, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Geneng pada bulan April, dari 10 ibu yang di wawancara, terdapat 6 ibu yang jarang berkunjung ke posyandu karena alasan pekerjaan ibu dan anaknya sudah sehat dan kurang memahami tentang posyandu, sedangkan 4 ibu yang selalu aktif datang mengunjungi posyandu karena alasan mereka berkunjung ke posyandu itu sangat penting.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke Posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Tahun 2012. Sebagai tambahan pengetahuan masyarakat terutama. Lingkup Materi Penelitian ini mencakup materi dalam mata kuliah komunitas dan pengetahuan ibu tentang posyandu bagi kesehatan masyarakat serta kunjungan bayi atau balita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *penelitian deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel bebasnya adalah pengetahuan tentang posyandu. Variabel terikatnya adalah perilaku kunjungan ke posyandu. Variabel pengganggu adalah pendidikan, umur, pekerjaan, pengalaman. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke posyandu dan memiliki balita 1-5 tahun di Wilayah Desa Geneng Sentul, Sidoagung, Godean yaitu sebanyak 87 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling*, dengan kriteria diantaranya ibu yang bersedia menjadi responden atau ibu yang dapat ditemui, Balita yang mempunyai KMS, Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Wilayah Desa Geneng Sentul, Sidoagung, Godean, Ibu yang berdomisili di Wilayah Desa Geneng Sentul, Sidoagung, Godean. Jumlah sampel adalah 30 responden. Alat pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel yaitu dengan *Spearman's rho* didapatkan nilai r-korelasi yaitu 0,202 dengan p-value sebesar 0,284. jika nilai *Sig (2-tiled)* atau p value jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Geneng Sentul, Sidoagung, Godean, Sleman. Posyandu yang berada di Dusun Geneng dilaksanakan pada minggu pertama setiap bulan, dan bertempat di rumah pak dukuh geneng di mulai dari jam 09.00 sampai selesai.

1. Karakteristik responden
 - a. Pekerjaan Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
IRT	15	50,0
PNS	2	6,7
Swasta	8	26,7
Wiraswasta	1	3,3
Buruh	4	13,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan table 1, dapat diketahui bahwa dari 30 ibu yang berkunjung ke posyandu yang mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 15 orang (50,0%).

- b. Pendidikan Responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	2	6,7
SMP	5	16,7
SMA	19	63,3
PT	4	13,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 30 ibu yang berkunjung ke posyandu sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 19 orang (63,3%).

1. Analisis penelitian
 - a. Analisis Univariat
 - 1) Analisis Univariat Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan ibu yang berkunjung ke posyandu di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	4	13,3
Cukup	14	46,7
Baik	12	40,0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui dari 30 orang responden di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 14 orang (46,7%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang hanya 4 orang (13,3).

2) Analisis Univariat Perilaku

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku berkunjung ke posyandu di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Perilaku	Jumlah	Persentase (%)
Cukup	3	10,0
Baik	27	90,0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden di desa geneng sentul sidoagung godean sleman, bisa dikatakan perilaku berkunjung ke posyandu di desa geneng sentul sidoagung godean sleman dalam sebagian besar dalam kategori baik yaitu sejumlah 27 orang (90,0%).

b. Analisis Bivariat

1) Hasil Analisa Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku

Tabel 5 hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Pengetahuan	Perilaku kunjungan				Total	
	Cukup		Baik			
	F	%	F	%	F	%
Kurang	3	10,0	1	3,3	4	13,3
Cukup	0	0,0	14	46,7	14	46,7
Baik	0	0,0	12	40,0	12	40,0
Total	3	10,0	27	90,0	30	100

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden di desa geneng sentul sidoagung godean sleman, yang pengetahuan kurang dan mempunyai perilaku yang cukup sebanyak 3 (10,0%), yang pengetahuan kurang dan mempunyai perilaku yang baik sebanyak 1 (3,3%), yang pengetahuan cukup

dan mempunyai perilaku cukup sebanyak 0 (0%) yang mempunyai pengetahuan cukup dan mempunyai perilaku yang baik sebanyak 14 (46,7%), yang mempunyai pengetahuan baik dan mempunyai perilaku cukup sebanyak 0 (0%), yang mempunyai pengetahuan baik dan perilaku baik sebanyak 12 (40,0%).

2) Hasil Analisa Kolmogorov-Smirnov Z

Tabel 6 Hasil analisa Kolmogorov-Smirnov Z pada hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

		Pengetahuan	Perilaku
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	11.4333	11.8000
	Std. Deviation	2.28463	1.18613
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.334
	Positive	.075	.166
	Negative	-.154	-.334
Kolmogorov-Smirnov Z		.841	1.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479	.003

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa dari hasil uji non parametrik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z antara pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan keposyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman Tahun 2012. Nilai Kolmogorov-Smirnov z pengetahuan yaitu 0,841 dan nilai signifikannya 0,479 sedangkan untuk nilai Kolmogorov-Smirnov Z perilaku yaitu 0,479 dan nilai signifikansinya 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara.

3) Hasil Analisa Hubungan Antar Variabel

Tabel 7 Hasil analisa hubungan antar variabel pada hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Hub. Antar variabel	rho hitung spearman's rho		Sig. ρ
Pengetahuan	1.000	0,202	0.284
Perilaku	-	1.000	

Berdasarkan uji *Korelasi Spearman's rho*, telah didapatkan nilai korelasi sebesar 0,202, dengan p-value sebesar 0,284. Terlihat bahwa ρ -value = 0,284 > α (0,05), ini berarti dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 30 ibu yang berkunjung ke posyandu yang mempunyai rata-rata pekerjaan sebagai IRT sebanyak 15 orang (50,0%)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 30 ibu yang berkunjung ke posyandu sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 19 orang (63,3%).

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui dari 30 orang responden di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman, yang pengetahuannya cukup sebanyak 14 orang (46,7%). Bisa dikatakan pengetahuan ibu yang berkunjung ke posyandu di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman, sebagian besar dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden di desa geneng sentul sidoagung godean sleman, perilaku baik sebanyak 27 orang (90,0%) Bisa dikatakan perilaku berkunjung ke posyandu di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman dalam sebagian besar dalam kategori baik.

Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Ke Posyandu Pada Ibu Yang mempunyai Balita Di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mayoritas mempunyai pengetahuan yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan responden menjawab item pertanyaan yang diberikan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang posyandu. Dari 30 orang responden yang diberikan pertanyaan tentang pengetahuan ibu tentang posyandu ada 14 (46,7%) orang mempunyai pengetahuan cukup, dan berdasarkan hasil analisis yang didapatkan pada penelitian yang peneliti lakukan pada bulan Agustus tahun 2012 terhadap 30 responden yaitu ibu yang berkunjung ke posyandu didapatkan hasil bahwa dari 30 responden rata-rata mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 (46,7%) orang. Hal ini

menunjukkan bahwa pengetahuan ibu di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman sudah

Dalam penelitian tentang perilaku ibu berkunjung ke posyandu sudah cukup baik dilihat dari hasil analisis rata-rata ibu yang berkunjung ke posyandu di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman mempunyai perilaku baik untuk berkunjung ke posyandu yaitu sebanyak 27 (90,0%) orang. Tetapi dari hasil yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z bahwa perilaku ibu balita tidak normal dilihat dari nilai Sig. perilaku yaitu 0,003, hal ini dikarenakan pada saat pengambilan data responden meminta orang lain untuk menjawab kuesionernya karena yang membawa balita ke posyandu bukan orang tua balita tetapi nenek atau pengasuh balita sehingga jawaban yang didapat bukan dari orang tua balita dan ibu balita yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa untuk mengantar anaknya ke posyandu, responden terlalu tergesa-gesa untuk pergi sehingga dalam menjawab kuesioner kurang benar, oleh sebab itu tidak ada hubungan pengetahuan tentang posyandu dengan perilaku kunjungan ke posyandu pada ibu yang mempunyai balita di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman

Pada penelitian yang dilakukan Pamungkas, Lia (2008) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara faktor Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan dengan Perilaku ibu berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Desain penelitian menggunakan *Explanatory Research*, populasinya 32 orang, menggunakan total sampel, sedangkan untuk uji statistiknya yaitu dengan Chi-Square.

Erlin (2008) dalam penelitiannya tentang tentang hubungan antara pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di w 12 kecamatan bojong gede kabupaten bogor. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji Chi-Square dengan dengan jumlah responden yaitu sebanyak 140 responden.

Lestari indah (2009) dalam penelitiannya tentang hubungan antara karakteristik ibu balita dengan kunjungan balita dalam kegiatan posyandu di Kelurahan Genuksari, Kecamatan Genuk Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan dengan Explanatori Researc dengan metode survey, untuk populasinya yaitu sebanyak 873 orang. Dengan menggunakan uji statistic Chi-Square.

Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor yang 1). Dari segi sampel yang terlalu sedikit yaitu hanya 30 responden saja sedangkan pada penelitian yang lain sampelnya yaitu sekitar 100 lebih. Ini yang bisa menyebabkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku kunjungan, 2). Dari uji statistik yang digunakan, pada penelitian sebelumnya rata-rata uji statistik yang digunakan yaitu dengan Chi-Square, sedangkan pada penelitian sekarang uji statistik yang digunakan yaitu dengan Spearman Rank. Karena dengan menggunakan uji statistik yang berbeda maka hasil yang akan didapat akan

berbeda pula. 3). Dari segi desain penelitiannya pada penelitian yang desain penelitiannya yaitu dengan menggunakan Explanatori Research, sedangkan pada peneliti sekarang desain yang digunakan yaitu dengan penelitian Deskriptif Korelatif.

Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa kendala dan kelemahan yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian antara lain:

- a. Ibu yang kurang berkonsentrasi dalam mengisi kuesioner karena balita ibu yang rewel. Sehingga hasil yang didapat akan kurang valid.
- b. Teknik pengumpulan data ini mungkin bersifat subyektif karena memungkinkan responden untuk mengisi kuesioner tidak sesuai dengan keadaan pengetahuan responden yang sebenarnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu, sebagian besar Pengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (46,7%), perilaku Kunjungan Ke Posyandu Pada Ibu Yang Mempunyai Balita Di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman sebagian besar sudah baik terdapat 27 responden (90,0%), Tidak Ada Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Ke Posyandu Pada Ibu Yang Mempunyai Balita Di Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman dengan nilai $p\text{-value } 0,284 > \alpha = 0,0$

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu di harapkan untuk peneliti selanjutnya metode penelitian yang digunakan yaitu dengan Kualitatif, supaya hasil yang didapatkan lebih akurat. Bagi Ibu Balita yaitu sebagai tambahan masukan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita agar lebih giat lagi dalam kegiatan poyandu, karena dengan mengikuti kegiatan posyandu ibu akan lebih banyak mendapatkan informasi kesehatan yang terbaru tentang balita ibu. Bagi Posyandu, yaitu diharapkan setiap dikegiatan diposyandu bisa memberikan manfaat untuk ibu-ibu yang mempunyai balita di Wilayah Desa Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman. Bagi Kader, yaitu dalam setiap melakukann pelayanan posyandu kader diharapkan lebih memotivasi para ibu-ibu untuk sering mengunjungi posyandu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim 2011. *Wikipedia*. diperoleh dari: http://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pembangunan_Milenium#Menurunkan_angka_kematian_anak. Diakses tanggal 6 september 2012.
- Depkes RI. 2007. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Depkes RI.

- Erlin. 2008. *Hubungan Antara Pelayanan Posyandu Dengan Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu dir w 12 kecamatan Bojong Gede kabupaten Bogor.*
- Lestari. 2009. *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Balita Dengan Kunjungan Balita Balam Kegiatan Posyandu Di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang Tahun 2009.*
- Mulyanawati. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Peran Dan Fungsi Posyandu Dengan Praktik Kunjungan Posyandu Di Kelurahan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.*
- Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkas. 2008. *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan, Sikap Dan Kepercayaan Dengan Perilaku Ibu Berkunjung Ke Posyandu Di Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.*



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA